

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam lingkup penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) adalah tradisi akademik yang berbeda yang memberikan penekanan signifikan pada pengamatan yang dilakukan oleh individu yang beroperasi dalam kewasannya maupun dalam peristilahannya. Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif tidak mengandung nilai perhitungan melainkan istilah deskriptif, penelitian semacam ini juga dikenal sebagai penelitian "*non-numeric*".¹ Penggunaan metodologi kualitatif menghasilkan kumpulan data yang bermakna dan mengandung makna yang sebenarnya. Dalam konteks ini, yang lebih ditekankan adalah persoalan kualitas data bukan banyaknya tau kuantitas data.²

Dengan mendefinisikan peristiwa dalam kata dan frase dan menempatkannya dalam kerangka tertentu, penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang utuh tentang fenomena yang melingkupi apa yang dirasakan subjek penelitian. Fenomena ini antara lain meliputi persepsi, emosi, dan motif untuk bertindak.³

Analisis Pentad dengan sikap interpretif merupakan strategi yang digunakan dalam penelitian ini. Burke menyebut metodologinya sebagai "pentad" karena memiliki lima komponen untuk melakukan analisis teks simbolik. *Act, Scene, Agent, Agency, dan Purpose* adalah lima komponen yang membentuk keseluruhan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan *Pentad Analysis* yang tidak jauh berbeda dengan metode lain dalam pelaksanaannya. Pada awalnya, harus ada objek komunikatif yang menunjukkan sifat dari isu tersebut. Ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dengan jelas apa yang perlu diperiksa dan mengapa, dengan mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya memilih unit analisis yang akan dikaji, dan memilih objek penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h. 4-6.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 13.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya. 2005) h. 6.

yang akan menjadi sasaran analisis, dalam penelitian ini peneliti memilih film *Cinta Subuh* sebagai objek penelitian.

B. *Setting* Penelitian

Setting dalam penelitian ini terdapat dua yaitu *setting* tempat dan waktu. *Setting* tempat dalam penelitian ini adalah film *Cinta Subuh* yang diadaptasi dari novel karya Ali Farighi. Sedangkan *setting* waktu dalam penelitian ini sejak bulan Oktober 2022 sampai penelitian ini berakhir. Peneliti mengangkat penelitian film ini karena mengandung unsur dramatisme yang sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian di mana data itu diperoleh, atau tempat menemukan data. Maka dari itu, yang akan menjadi subjek dari penelitian ini film *Cinta Subuh* karya Ali Farighi yang rilis di Indonesia pada 19 Mei 2022 dengan durasi 112 menit. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa dramatisme yang ditampilkan dalam film *Cinta Subuh* menggunakan *Pentad Analysis*.

D. Sumber Data

Untuk menemukan solusi atas suatu masalah, penting untuk mengumpulkan data dari sumber yang tepat. Ini memastikan bahwa informasi yang diperoleh dapat diterapkan pada masalah yang sedang diteliti dan tidak ada kesalahan atau kekeliruan yang dimasukkan ke dalam penelitian. Oleh karena itu harus disesuaikan dengan latar belakang masalah, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁴

1. Data Primer

Data Primer ialah data yang didapat langsung dari sumbernya, data pertama, atau data yang didapatkan langsung tanpa adanya perantara.⁵ Pengumpulan data dengan menganalisis dramatisme menggunakan *Pentad Analysis* terhadap isi film tersebut, seperti makna dari potongan-potongan adegan per-*scene*, makna dalam dialog pemeran

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 382.

⁵ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006) h. 41.

film, teknik sinematografi, dan unsur-unsur lain yang terdapat dalam film *Cinta Subuh*.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dimungkinkan untuk menerima data yang sama dari sumber utama atau bisa juga diperoleh melalui sumber kedua. Karena pada dasarnya data sekunder adalah data yang dapat menyempurnakan data utama, atau yang biasa kita sebut dengan data tangan kedua.⁶

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, internet, jurnal, dan artikel, yang semuanya dapat digunakan untuk mendukung dan menyempurnakan penelitian ini.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian diawali dengan metode pengumpulan data karena mendapatkan data informasi merupakan tujuan utamanya. Ada banyak metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta dari lapangan. Untuk metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:⁸

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah satu pendekatan melalui pengumpulan data yang dapat disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Strategi pendokumentasian dapat dibagi ke dalam dua kategori, yang pertama yaitu dokumen tertulis, seperti buku harian, arsip-arsip, peraturan kebijakan, surat perjanjian dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang kedua berupa karya seni, seperti gambar, patung, film, sinetron dan lain sebagainya.⁹ Tujuan dari strategi dokumentasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan untuk membuat analisis dan interpretasi menjadi lebih akurat.¹⁰

⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis*, h. 42.

⁷ Jalaludin, Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) h. 37.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*) h. 308.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, h. 326.

¹⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disetrai Contoh Praktis Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran,*) h. 120.

Menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dengan cara yang sesuai untuk tujuan penelitian, dan kemudian menjelaskan, menulis, menganalisis, dan menghubungkan dengan fenomena lain adalah tahapan yang terlibat dalam proses dokumentasi.¹¹ Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber, antara lain buku-buku dan data-data yang di akses melalui internet yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Selain itu, film *Cinta Subuh* juga dijadikan sebagai sumber dokumen dalam penelitian ini.¹²

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data secara metodis pada berbagai proses dan aspek psikologis yang terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, dan peristiwa alam. Ini adalah salah satu interpretasi observasi.

Film *Cinta Subuh* adalah subjek penelitian ini, dan penulis memberikan perhatian secara langsung untuk mengetahui apakah berbagai aspek film tersebut termasuk alur cerita, *setting*, dialog, serta adegan-adegan saat saat yang digambarkan oleh sutradara dari film ini memiliki tujuan untuk disampaikan. Sejalan dengan gagasan Kenneth Burke tentang teori dramatisme, bagian ini dianalisis oleh para akademisi mana saja yang menjadi indikator-indikator sebagai otoritas di bidang *pentad analysis*.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika semua data telah dikumpulkan, diperlukan proses pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif dan dapat dipercaya sehingga data yang dianggap benar dapat di pertanggungjawabkan. Dalam hal ini penulis menggunakan uji keabsahan yang dibangun dengan menggunakan data uji kredibilitas data. Definisi langsung dari uji kredibilitas data adalah kepercayaan tentang data dari hasil penelitian kualitatif. Dalam uji kredibilitas data, terdapat beberapa pengujian antara lain:

¹¹ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi Penyiaran Islam*, (Tasikmalaya: Edu Publisier, 2020), h. 152.

¹² Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000) h. 163.

¹³ Sugiyono, *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 147.

1. Meningkatkan Ketekunan

Untuk meningkatkan ketekunan seseorang, semua kegiatan pembelajaran perlu didekati secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Ini akan memungkinkan untuk merekam kepastian data, urutan data dan peristiwa secara sistematis dan praktis. Membaca berbagai buku, artikel, dan materi lain yang berhubungan dengan subjek yang diteliti dapat membantu peneliti meningkatkan ketekunan mereka tentang subjek yang diteliti.¹⁴ Membaca secara luas membantu peneliti memperluas perspektif mereka, sehingga dapat digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Peneliti mengkaji buku-buku dan artikel-artikel yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti maupun yang berkaitan dengan dramatisme salat dalam film *Cinta Subuh* Karya Ali Farighi.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi yang bereputasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan data temuan dalam penelitian. Ketika sumber daya tambahan seperti film, audio rekaman, dan gambar diberikan, kemungkinan besar data akademisi yang kredibel akan digunakan.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan prosedur untuk menemukan, mengumpulkan, dan mengevaluasi data dari literatur, buku, dan bahan bacaan lain yang relevan untuk dipelajari dan mendukung penelitian serta membantu peneliti untuk memperoleh informasi.

G. Teknik Analisis Data

Proses pemberian makna dan relevansi informasi untuk mengatasi masalah penelitian disebut sebagai analisis data, dan ini merupakan komponen penting dari metode ilmiah. Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah tindakan mengatur dan mengkategorikan informasi ke dalam kategori, pola, dan unit informasi yang bermakna sehingga hipotesis tentang bagaimana sesuatu harus beroperasi dapat diidentifikasi dan dinilai.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Pendidikan pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 370-371.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)* h. 372

¹⁶ Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2001) h. 103

Dalam studi khusus ini, tujuan dari analisis ini adalah untuk mempersempit dan membatasi temuan-temuan hingga menjadi suatu data yang akurat sehingga dapat dipercaya dan dapat disajikan. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan dan mengatur data-data terkait sebanyak yang bisa didapatkan. Ini mencakup segala sesuatu mulai dari sumber primer hingga sumber sekunder sumber, seperti film, buku-buku hasil studi pustaka, dan referensi-referensi karya audiovisual maupun tulisan yang telah dijabarkan pada sub-bab sebelumnya. Seiring berjalannya penelitian, peneliti di sini melihat film *Cinta Subuh*, mendengarkan segmen-segmen tersebut, dan melakukan analisis terhadap segmen-segmen tersebut. Bagian panjang yang menunjukkan rangkaian peristiwa tertentu disebut sebagai urutan. Urutan sering dihubungkan bersama sesuai dengan periode waktu yang sama, lokasi, atau rangkaian aksi panjang. Satu segmen terdiri dari banyak *scene* yang dirangkai. Setelah itu, peneliti akan berusaha mengumpulkan dan menyusun semua data penting, seperti buku, jurnal, artikel, dan website yang relevan, sehingga nantinya peneliti dapat menarik kesimpulan yang bermakna dari semua data yang berhasil di diperoleh. Setelah itu, peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan analisis dramatisme Kenneth Burke untuk membedah serta mengetahui dramatisme salat yang terkandung di dalam Film "*Cinta Subuh*" karya Ali Farighi.¹⁷

Berikut ini mengikuti konsep Kenneth Burke, yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

1. *Act*

Tindakan itu sebagai apa yang dilakukan oleh seseorang.¹⁸

2. *Scene*

Adegan merupakan konteks yang lahir di sekitar tindakan.¹⁹

3. *Agent*

Agen adalah orang yang melakukan suatu perbuatan/tindakan.²⁰

¹⁷ Himawan, Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008) h. 30

¹⁸ West, R. and Turner, L. H, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) h. 335

¹⁹ West, R. and Turner, L. H, *Pengantar Teori Komunikasi*, h. 335

²⁰ West, R. and Turner, L. H, *Pengantar Teori Komunikasi*, h. 336

4. *Agency*

Agensi merupakan cara yang mengacu pada cara yang digunakan oleh agen untuk menyelesaikan tindakan.²¹

5. *Purpose*

Tujuan mengacu pada tujuan yang ada dalam pikiran agen untuk bertindak dan mengapa tindakan itu harus dilakukan.²²

Adapun objek dari penelitian ini adalah dialog dan adegan visual pada film *Cinta Subuh*. Dengan tahap-tahap Kenneth Burke ini, peneliti akan mendapatkan hasil data yang valid.



²¹ West, R. and Turner, L. H, *Pengantar Teori Komunikasi*, h. 336

²² West, R. and Turner, L. H, *Pengantar Teori Komunikasi*, h. 336